

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
USAHA, DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
SMA NEGERI 1 NATAR**

(Skripsi)

Julian Armando

2013031038

Pembimbing 1 : Drs. I. Komang Winatha, M.Si.

Pembimbing 2 : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.

Pembahas : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI USAHA, DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMA NEGERI 1 NATAR

Oleh

Julian Armando

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 siswa SMAN 1 Natar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 104 siswa SMAN 1 Natar. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan dengan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha, dan kreativitas siswa memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar

Kata kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Kreativitas Siswa, dan Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL LEARNING, BUSINESS MOTIVATION AND STUDENT CREATIVITY ON INTEREST ENTREPRENEURSHIP ON STUDENTS OF SMAN 1 NATAR

By

Julian Armando

This study aims to determine the effect of entrepreneurial learning, bussiness motivation and student creativity on entrepreneurial interest in students of SMAN 1 Natar. This study uses a descriptive verification method with an ex post facto and survey approach. The population in this study amounted to 141 students of SMAN 1 Natar. The sampling technique in this study was probability sampling using the simple random sampling technique which collected 104 students of SMAN 1 Natar. Data collection techniques using questionnaires. Hypothesis testing is partially carried out through the t test and simultaneously is carried out through the F test. The results showed that there was a partial or simultaneous influence between entrepreneurial learning, business motivation and student creativity on the interest in entrepreneurship in SMAN 1 Natar.

Keywords: Entrepreneurial Learning, Business Motivation, Student Creativity, and Interest in Entrepreneurship.

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
USAHA DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMAN 1 NATAR**

Oleh

JULIAN ARMANDO

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI USAHA, DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA SMA N 1 NATAR**

Nama Mahasiswa

: **Julian Armando**

NPM

: **2013031038**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.

NIP 19600417 198711 1 001

Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd.

NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

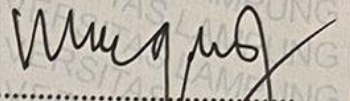
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

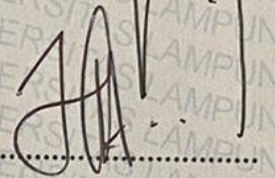
Ketua

: Drs. I Komang Winatha, M.Si.



Sekretaris

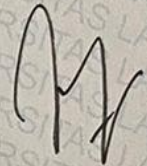
: Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juli 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julian Armando
NPM : 2013031038
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 18 Juli 2024



Julian Armando
2013031038

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Julian Armando dan akrab disapa dengan nama Aldo. Penulis lahir pada tanggal 20 Juli 2002, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki kedua orang tua yaitu Bapak Simon dan Ibu Lela. Penulis berasal dari Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. TK Kartika II-27 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2008
2. SD Negeri 2 Way Halim Permai Bandar Lampung, lulus pada tahun 2014
3. SMP Yadika Natar, lulus pada tahun 2017
4. SMA Negeri 1 Natar, lulus pada tahun 2020
5. Pada tahun 2020 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Negara Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Baradatu. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni sebagai Anggota Korps Muda BEM U KBM Unila periode 2020, Anggota *English Society of Unila* (ESO) 2020 dan Staff Ahli BEM FKIP Unila 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tuaku (Ayah dan Ibu)

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran dan doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak laki-laki mu ini.

Kakak serta Keluargaku

Terimakasih atas doa-doa dan dukungan kalian dalam memberikan semangat serta rasa saling melengkapi, semoga aku bisa menjadi kebanggaan untuk kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih Bapak Ibu sudah mengajariku banyak hal, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kehidupan kalian.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih untuk semua cerita dan perjuangan yang pernah terlukis, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya kami akan menambahkan nikmat kepadamu.”

(Q.S. Ibrahim:7)

“Mimpi bukanlah apa yang anda lihat dalam tidur, mimpi adalah hal-hal yang tidak membuat anda tidur.

(Cristiano Ronaldo)

“Filosofi meluaskan pandangan serta mempertajam pikiran, sekaligus berguna untuk menerangkan pikiran dan penetapan hati.”

(Bung Hatta)

“Siapa pun bisa menghadapi kemenangan tetapi hanya orang hebatlah yang bisa menerima kekalahan.”

(Adolf Hitler)

“Mulailah sebuah perjalanan dengan tujuan akhir yang jelas.”

(Ir. H. Joko Widodo)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan pertolongannya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu adalah sosok inspirator bagi saya, selalu memberikan nasihat-nasihat dan memberikan solusi disetiap saya menemui kesulitan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada Ibu.
10. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku pembahas dan penguji utama yang selalu memberikan arahan serta saran membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua bimbingan, kritik, dan motivasi yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan rahmat kepada Ibu dan keluarga.
11. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terima kasih untuk yang teristimewa dan tersayang orang tuaku, Ibu Lelawati Makki. Saya persembahkan karya kecil ini kepada Ibu yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu dengan penuh perjuangan. Terima kasih atas semua doa serta dukungan yang selalu diberikan dan mengiringi langkah perjuanganku selama ini.

14. Terima kasih kepada kakakku tersayang Imelda Arianti yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi strata satu saat ini. Saya persembahkan karya ini kepada satu-satunya saudariku yang selalu menjaga dan mendukung seluruh impian saya.
15. Terima Kasih Banyak juga untuk kawan-kawan Boedjang 20, Afif , Darma, Faqih, Adi, Bayu,Aldi ,Galang, Dzaki, Maul dan Sahrodi. Terima Kasih atas bantuan, dukungan dan canda tawa yang sulit dilupakan. Terima Kasih telah menemani banyak cerita selama 4 tahun ini. Semoga kita semua diberi kemudahan dalam segala urusan dan sampai bertemu kembali di puncak kesuksesan masing-masing.
16. Terima kasih juga untuk Warek-Warek Bandrek, Fahmi dan Dhea yang selalu mendukung dan membantu selama perkuliahan dan tahap proses mengerjakan skripsi ini. Terima Kasih telah setia mendengarkan keluh kesah dan menemani sampai saat ini. Semoga kita akan mencapai kesuksesan bersama dan tetap menjadi sahabat untuk selamanya.
17. Terima Kasih juga Untuk Sobat-Sobat Masa SMA, Daffa, Refan dan Damar. Terima Kasih sudah setia membantu dan menemani perjuangan perkuliahan ini. Semoga kita bisa selalu diberi kemudahan dalam mencapai cita-cita.
18. Terima Kasih juga Kepada teman teman perkuliahan, Dini, Alfina, Handoko, Eliza, Ivena, Farisa, Marsela, Sasa, Siti, Shofiyah dan Yurisma. Atas Bantuan dan dukungan selama perkuliahan 4 tahun.
19. Terima Kasih tentunya kepada rekan rekan P.A. Bu Widya, Khotij,Yeni,Zalfa, Maya dan Mifta. Terima kasih untuk informasi-informasi ,bantuan dan tentunya menemani masa-masa bimbingan skripsi.
20. Terima Kasih kepada adik-adik *live score* emyu Angkatan 21, Raffi, Figo, Hadi, Samuel dan Andre. Terima kasih sudah mendukung dan datang ketika seminar.

21. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, yang sudah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan telah menghabiskan begitu banyak waktu yang membahagiakan.
22. Terima kasih kepada kakak tingkat angkatan 2019 yang tak dapat ku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua arahan, masukan, dan motivasi yang telah kakak-kakak berikan selama ini.
23. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 3 Juli 2024

Penulis

Julian Armando

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Konsep Teori.....	13
1. Minat Berwirausaha.....	13
2. Pembelajaran Kewirausahaan.....	18
3. Motivasi Usaha.....	22
4. Kreativitas Siswa.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	36
III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reabilitas Instrumen	46
H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Homogenitas	50

I. Uji Asumsi Klasik.....	51
1.Uji Linearitas Garis Regresi.....	51
2.Uji Multikolinearitas	52
3.Uji Autokorelasi	53
4.Uji Heteroskedastisitas.....	53
J. Pengujian Hipotesis	55
1. Regresi Linier Sederhana	55
2. Regresi Linier Multiple.....	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.	58
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Natar.....	58
2. Visi-Misi SMAN 1 Natar.....	59
B. Gambaran Umum Penelitian.	60
C. Deskripsi Data Penelitian.....	60
1. Data Pembelajaran Kewirausahaan.(X1).....	61
2. Data Motivasi Usaha (X2).	63
3. Data Kreativitas Siswa (X3).	65
4. Data Minat Berwirausaha (Y).....	67
D. Uji Persyaratan Statistik Parametik.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Homogenitas.	70
E. Uji Asumsi Klasik.	71
1. Uji Linearitas Regresi.	71
2. Uji Multikolinearitas.....	72
3. Uji Autokorealsi.....	72
4. Uji Heterokedastisitas.	73
F. Pengujian Hipotesis.	74
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	74
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan.	81
G. Pembahasan.....	83
1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	84
2. Pengaruh Motivasi Usaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).87	
3. Pengaruh Kreativitas Siswa (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	89
4. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Motivasi Usaha (X2) dan Kreativitas Siswa (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	92
H. Implikasi Hasil Penelitian.	97
I. Keterbatasan Penelitian.	98
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Tracer Study</i> Alumni SMA N 1 Natar Tahun Pelajaran 2022/2023	4
2. Hasil Kuisisioner Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Natar	5
3. Hasil Kuisisioner Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Natar	6
4. Hasil Kuisisioner Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Natar	8
5. Penelitian yang Relevan.....	29
6. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Natar	38
7. Perhitungan Pengambilan Sampel	40
8. Definisi Operasional Variabel.....	41
9. Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1).	44
10. Uji Validitas Motivasi Usaha (X2).	44
11. Uji Validitas Kreativitas Siswa (X3).	45
12. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).	45
13. Interpretasi Nilai r	46
14. Uji Reabilitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1).....	47
15. Uji Reabilitas Motivasi Usaha (X2).....	48
16. Uji Reabilitas Kreativitas Siswa (X3).....	48
17. Uji Reabilitas Minat Berwirausaha (Y).	49
18. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1).	61
19. Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1).....	62
20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Usaha (X2)	63
21. Kategori Variabel Motivasi Usaha (X2).....	64
22. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Siswa (X3).....	65

23. Kategori Variabel Kreativitas Siswa (X_3).	66
24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y).	67
25. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).	68
26. Hasil Uji Normalitas.	69
27. Hasil Uji Homogenitas.	70
28. Hasil Uji Linieritas Regresi.	71
29. Hasil Uji Multikolinieritas.	72
30. Hasil Uji Autokorelasi.	73
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas.	74
32. Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y.	75
33. Regresi Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha. 75	
34. Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.	77
35. Regresi Motivasi Usaha (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).	77
36. Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y.	79
37. Regresi Kreativitas Siswa (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).	79
38. Hasil Uji Pengaruh Antara Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), dan Kreativitas Siswa (X_3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y).	81
39. Koefisien Regresi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), dan Kreativitas Siswa (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). .	81
40. ANOVA Uji Hipotesis Variabel antara Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), dan Kreativitas Siswa (X_3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMA Negeri 1 Natar.	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	109
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan Dari SMA Negeri 1 Natar.....	110
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	111
4. Surat Izin Penelitian.....	114
5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	115
6. Formulir Kuesioner Penelitian.....	116
7. Kuesioner Penelitian.....	118
8. Hasil Uji Validitas.....	123
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	130
10. Rekapitulasi Data Penelitian.....	131
11. Hasil Uji Normalitas.....	133
12. Hasil Uji Homogenitas.....	133
13. Hasil Uji Linearitas Regresi.....	134
14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	135
15. Hasil Uji Autokorelasi.....	135
16. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	136
17. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	136
18. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan.....	138
19. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	139
20. Penyebaran Link Kuesioner.....	140

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha menuju pendewasaan dalam kehidupan. Melalui pendidikan maka dapat tercipta kehidupan yang lebih baik. Sebagai Negara yang sedang berkembang, Indonesia selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan khususnya pada bidang pendidikan terutama sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Sekolah juga merupakan tempat belajarnya peserta didik utama dalam lingkungan selain lingkungan keluarga, melalui sekolah dan guru, peserta didik dapat belajar dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk mencapai cita-citanya.

Pendidikan Kewirausahaan sudah diberikan di SMA, pemahaman tentang berwirausaha diberikan melalui topik berwirausaha dengan menempuh mata pelajaran kewirausahaan. Pelajaran yang diterima di SMA tentang kewirausahaan akan mengembangkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui konsep dasar kewirausahaan, mampu mengidentifikasi kemampuan berwirausaha dalam menentukan kesempatan kerja dalam berbisnis di kehidupan nyata. Dalam hal ini sama halnya dengan memberikan persiapan teori tentang berwirausaha dan praktik untuk memulai dan merencanakan usaha yang akan mereka lakukan di masyarakat. Melalui pengetahuan kewirausahaan memberikan hasil yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri melalui kewirausahaan yang relevan dengan bidangnya masing-masing.

Pembelajaran kewirausahaan disediakan untuk mengembangkan intelektual khususnya siswa SMA supaya tidak bergantung pada negara untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, dan untuk mengangkat potensi generasi terpelajar untuk mengembangkan sumber daya di lingkungan masyarakat. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Sukirno (2013:13) mendefinisikan bahwa pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Seperti saat ini pendidikan *enterpreneurship* (kewirausahaan) sudah diajarkan di sekolah SMA 1 Natar, yaitu pada kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran 'Prakarya dan Kewirausahaan'. Dengan adanya mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, siswa diharapkan bisa menciptakan peluang usaha karena diuntut menjadi kreatif dalam membuat karya nyata yaitu dengan membuat karya kerajinan, karya pengolahan, karya teknologi dan karya lainnya yang bisa dihubungkan dengan kewirausahaan.

Alasan Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Natar karena SMA Negeri 1 Natar telah menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang lebih intensif melalui Kurikulum Merdeka. Penerapan Praktik Pembelajaran Kewirausahaan tersebut sudah dilakukan semenjak Kelas X. Sejatinya potensi lulusan SMA memang melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi, tidak semua siswa bisa dan berkesempatan melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Bagi siswa yang tidak kuliah memiliki peluang besar menciptakan peluang usaha serta ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan.

Siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan haruslah mendapat pengetahuan bagaimana mengisi peluang kerja yang memiliki jiwa wirausaha. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa SMA memiliki minat berwirausaha, sebagian dari mereka ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, langsung kerja dan sebagian menjadi wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh karena itu, langkah awal untuk memulai sebuah usaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan.

Minat berwirausaha menurut Maha (2020:51) merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Peningkatan wirausaha dapat dimulai dengan meningkatkan minat berwirausaha siswa, minat tidak bisa dipaksakan tumbuh pada jiwa seseorang, minat dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Pratiwidan Wardana (2016:19). Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktoreksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan terdekat individu tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa minat berwirausaha tidak bisa tumbuh dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada diri seseorang. Salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik (Baktiningsih, dkk, 2021:127).

Pembelajaran kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi anak didik terkait dengan peranannya dalam kehidupan. Agar jiwa kewirausahaan cepat timbul dan tumbuh dalam diri seseorang, maka sejak dini sudah dilakukan pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di SMA. Berikut data *Tracer Study* Alumni Tahun 2022/2023.

Tabel 1. *Tracer Study* Alumni SMA N 1 Natar Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	SNBT	56	14
2	SNBP	71	17
3	Mandiri	35	9
4	Universitas Swasta	52	12
5	Sekolah Kedinasan	13	3
6	Bekerja	11	3
7	Belum Bekerja/ Kuliah	166	42
Total		404	100

Sumber : Tracer Study SMA Negeri 1 Natar T.P. 2022/2023

Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui sebanyak 42 % dari 404 siswa belum memutuskan untuk lanjut studi atau bekerja. Apabila mereka melakukan praktik kewirausahaan atau berwirausaha ini bisa menjadi peluang bagi mereka untuk menambah pendapatan mereka setelah lulus ataupun menjadi solusi ketika lulus sekolah. Pilihan menjadi seorang wirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat untuk saat ini karena dengan berwirausaha berarti memanfaatkan peluang agar dapat lebih produktif, menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri, dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para wirausaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain sehingga secara tidak langsung mampu membantu perekonomian masyarakat lain. Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisisioner secara acak pada 64 siswa SMAN 1 Natar mengenai minat menjadi wirausaha indikator pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Natar.

No	Pertanyaan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sudah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah	62	2	96,9	3,1
2	Pembelajaran kewirausahaan memberikan saya informasi mengenai cara berwirausaha	44	20	68,7	31,3
3	Saya memilih menjadi wirausaha ketika lulus	21	43	32,8	67,2

Sumber : Hasil Kuisisioner Pra Penelitian, 2023

Berdasarkan Hasil Kuisisioner di atas, diketahui sebanyak 62 siswa sudah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, dan dan sebanyak 2 siswa tidak mendapatkan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu sebanyak 44 siswa merasa pembelajaran kewirausahaan memberikan informasi mengenai cara berwirausaha, akan tetapi sebanyak 20 siswa merasa pembelajaran kewirausahaan tidak memberikan informasi mengenai cara berwirausaha. Kemudian sebanyak 21 siswa memilih menjadi wirausaha setelah lulus dan 43 siswa yang lain ketika lulus tidak menjadi wirausaha. Alasan pemilihan variabel Pembelajaran Kewirausahaan ialah karena Pembelajaran Kewirausahaan berperan dalam menentukan seseorang dalam memahami konsep atau cara-cara dalam berwirausaha, maka dari itu variabel ini dipilih oleh penulis.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya (Haryanto, 2012). Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisioner secara acak pada 64 siswa SMAN 1 Natar mengenai minat menjadi wirausaha indikator motivasi usaha.

Tabel 3. Hasil Kuisioner Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Natar.

No	Pertanyaan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata pelajaran Kewirausahaan	21	43	32,8	67,2
2	Apakah Anda memiliki dorongan dari dalam diri untuk Berwirausaha	27	37	42,2	57,8

Sumber : Hasil Kuisioner Pra Penelitian, 2023

Berdasarkan Hasil Kuisioner di atas, diketahui sebanyak 21 siswa termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan dan juga sebanyak 43 siswa merasa tidak termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan. Kemudian sebanyak 27 siswa memiliki dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha akan tetapi sebanyak 37 siswa tidak memiliki dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha. Pemilihan Variabel Motivasi Usaha Ini dikarenakan dalam melakukan suatu usaha diperlukan motivasi untuk mendukung keberhasilan dari kegiatan Wirausaha.

Menurut Sunyoto (2019) bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi merupakan hubungan sistematis antara suatu respons atau suatu himpunan respon dan keadaan dorongan tertentu yang terdiri motif, harapan, insentif, laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian (Saiman, 2018; Fahmi, 2019; Hendro, 2019; Alma, 2020; Rusdiana, 2020). Bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam bentuk laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, kemandirian disamping memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Selain motivasi usaha, faktor intrinsik yang dapat membangun minat berwirausaha pada diri siswa adalah Kreativitas siswa. Kreativitas menjadi bagian penting dalam memulai suatu usaha. Jiwa yang kreatif dalam berwirausaha dapat mengembangkan dan memajukan suatu usaha tersebut, maka dari itu penulis memilih Kreativitas menjadi salah satu variabel yang akan diteliti.

Menurut Kenedi(2017:333) siswa yang kreatif memiliki beberapa kepribadian, seperti belajar lebih mandiri, tanggung jawab, bekerja lebih keras, mempunyai motivasi yang tinggi, optimis, mempunyai rasa ingin tahu, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran. Kreativitas yang tinggi akan membuat individu memiliki minat untuk berwirausaha sehingga individu tersebut memaksimalkan kegiatan usaha sesuai dengan sebesar apa ide-ide yang diinginkannya.

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Natar.

No	Pertanyaan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya memiliki jiwa yang inovatif dalam Berwirausaha	23	41	35,9	64,1
2	Saya memiliki keterampilan dalam mengembangkan ide-ide Berwirausaha	25	39	39,1	60,9

Sumber : Hasil Kuisisioner Pra Penelitian 2023

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, diperoleh informasi sebanyak 23 siswa menyatakan bahwa memiliki jiwa yang inovatif dalam berwirausaha, selain itu sebanyak 39 siswa merasa tidak memiliki keterampilan dalam mengembangkan ide-ide berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang merasa tidak memiliki jiwa inovatif dan terbatas dalam mengembangkan ide-ide berwirausaha. Kreativitas telah lama diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila kreativitas sebagai penentu intensi kewirausahaan.

Kreativitas nampaknya sangat berkaitan dengan intensi berwirausaha. Individu-individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan. Hamidi & Berglund (2019). Minat untuk berwirausaha pada saat ini sudah berdampak pada semua kalangan terutama pada kalangan siswa. Ilmu tentang kewirausahaan sudah mulai diajarkan pada tingkat sekolah menengah. Adanya perubahan pola pikir (mindset) pada siswa dimana mereka setelah lulus tidak lagi akan menjadi

pengusaha tetapi menjadi pencipta lapangan kerja. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak cukup dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Yulianingsih, 2013:134).

Berdasarkan pada uraian yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar Alumni Siswa SMA N 1 natar yang belum memutuskan untuk lanjut kuliah atau bekerja
2. Pembelajaran kewirausahaan sudah didapat oleh siswa akan tetapi Mata Pelajaran tersebut belum dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.
3. Sebagian siswa cenderung belum termotivasi untuk berwirausaha .
4. Terdapat siswa yang merasa belum memiliki kreativitas dalam berwirausaha.
5. Sebagian siswa merasa belum memiliki jiwa yang inovatif untuk berwirausaha.
6. Siswa merasa belum memiliki pengalaman yang cukup untuk berwirausaha.
7. Kurangnya minat berwirausaha setelah lulus dikalangan siswa SMA N 1 Natar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), dan Kreativitas Siswa (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMAN 1 Natar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas makamasalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minatberwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi usaha terhadap minat berwirausaha padasiswa SMAN 1 Natar ?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar ?
4. Apakah ada pengaruh simultan pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha, dankreativitas siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Usaha terhadap Minat berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Minat berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha,dan Kreativitas Siswa terhadap Minat berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi dan inovasi pemikiran ilmiah khususnya terkait bidang kewirausahaan yang secara khusus menyediakan informasi mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha, dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Membantu menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya terkait bidang kewirausahaan, sebagai sarana implementasi gagasan, konsep, serta sarana pengembangan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan kajian atau riset mengenai wawasan kewirausahaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau dokumen penelitian yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya dalam bidang kewirausahaan, serta dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

d. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah Informasi Mengenai Penelitian kewirausahaan,serta dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), Kreativitas Siswa (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Natar

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

5. Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu terkait dengan penelitian ini adalah kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Minat Berwirausaha

Minat merupakan perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari orang lain dimana cenderung tertarik dengan suatu objek atas keinginan diri sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain. Menurut Dorahman (2020:43) Kewirausahaan merupakan proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan ini dihasilkan oleh individu yang memiliki risiko utama dalam hal modal, waktu dan komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk dan jasa. Keberadaan kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Nasution (2022) Mereka berusaha menggunakan peluang yang ada untuk dijadikan usaha dengan bekal tekad, kemauan yang kuat dan berani untuk mengambil resiko dan menghadapi segala tantangan. Seorang wirausahawan harus kreatif dan inovatif. Minat berwirausaha umum diartikan sebagai minat seseorang untuk memulai usaha miliknya sendiri dimana keinginan ini juga otomatis didorong untuk harapan mendapatkan keuntungan ekonomi.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhi (Dorahman (2020:46). Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Putri Kemala Dewi Lubis dan Juli Maharajni Maha (2021:59).

Minat berwirausaha dapat tumbuh jika minat tersebut dipupuk dan dikembangkan sejak kecil. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha siswa. Menurut Indarti (dalam Farida & Nurkhin, 2016) mengatakan bahwa terdapat tiga faktor penentu minat berwirausaha yaitu pertama faktor kepribadian meliputi kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (self efficacy), kedua faktor lingkungan meliputi elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial dan ketiga faktor demografis meliputi gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja.

Berdasarkan pendapat di atas di ketahui bahwa minat adalah keinginan atau motivasi yang tinggi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang cenderung disukai. Dengan berbagai cara, ide, kreatifitas dan rasa senang yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan atau yang diminati, dimana semuanya berjalan dengan proses sebagai pengalaman belajar. Minat yang akan di teliti pada penelitian ini mengacu pada minat berwirausaha.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Wirausaha merupakan proses penerapan kreativitas dan ide untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam suatu bidang usaha. Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Sifat-sifat seorang wirausaha menurut Mulyadi dalam Purnomo, dkk. (2020:23), Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Alma, 2016:11) yaitu :

- 1) Faktor pribadi (personal), menyangkut aspek-aspek yang berasal dari kepribadian seseorang, yaitu :
 - a) Adanya rasa ketidakpuasan dengan sesuatu yang dimiliki.
 - b) Adanya pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif.
 - c) Keberanian menanggung risiko dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - d) Dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
 - e) Adanya keinginan untuk sukses dalam berbisnis.
- 2) Faktor lingkungan (Environment), menyangkut hubungandengan lingkungan fisik, yaitu :
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan mengenai kiat-kiat menjadi seorang wirausaha yang sukses.

- d) Adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung kegiatan bisnis, misalnya kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan lokasi untuk mendirikan usaha ataupun fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi dan sebagainya.
- 3) Faktor sosial (Sociological), menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya, yaitu :
- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Hendro dalam Rifai dan Sucihatiningih (2016:43) terdapat faktor-faktor yang juga mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain

- a) Faktor individual/personal,
- b) Pendidikan
- c) Dorongan,
- d) Keterpaksaan dan Keadaan,
- e) Fasilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Nurchotim (2012:25), yaitu :

- a) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

b) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha umum diartikan sebagai minat seseorang untuk memulai usaha miliknya sendiri dimana keinginan ini juga otomatis didorong untuk harapan mendapatkan keuntungan ekonomi. Minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam seseorang yang mampu memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain (Munawar, 2019:400).

Indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur minat berwirausaha menurut Hamsun, dkk (2019:163) yaitu :

- a) Perasaan senang dengan dunia wirausaha. Seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu kegiatan usaha maka orang
- b) tersebut akan mempelajari yang berkaitan tentang usaha dengan sendirinya tidak adanya unsur paksaan.
- c) Perasaan tertarik berwirausaha. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang merasa tertarik untuk berwirausaha atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri.
- d) Perhatian. Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha tertentu secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha pada seseorang tersebut.

Keterlibatan untuk berwirausaha. Merupakan suatu usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik. Berdasarkan indikator di atas, penelitian ini menggunakan empat indikator seperti yang jelaskan oleh Hamsun, dkk (2019:163) indikatornya antara lain perasaan senang dalam berwirausaha, ketertarikan seseorang dalam berwirausaha, perhatian seseorang terhadap bidang kewirausahaan dan keterlibatan seseorang dalam memulai atau menjalankan sebuah usaha. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa SMAN1 Natar.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan ialah berupa ilmu dan pemahaman tentang nilai, perilaku, dan kemampuan mengenai kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan mempunyai peranan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Teori tentang pendidikan yang dikemukakan oleh Alma (2013:7), menurutnya keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat siswa untuk menjadi wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan adalah proses untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pemilihan karir berwirausaha.

Menurut Vernia (2018), pembelajaran kewirausahaan merupakan transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan resmi serta berkaitan dengan penyebaran pengetahuan, konsep, dan kesadaran pribadi. Pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran

kewirausahaan merupakan usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada peserta didik sehingga memiliki jiwa kewirausahaan dan berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha (Syaifudin, 2017). Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya yang disengaja oleh masyarakat untuk memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan.

Transmisi kompetensi kewirausahaan yang terorganisir dan formal, yang berkaitan dengan penyampaian kemampuan mental, gagasan, dan kesadaran tertentu, sering disebut dengan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja untuk memberikan pengetahuan, pengertian, dan petunjuk kepada seseorang, menurut Syaifudin (2017). Pendidikan yang diterima seseorang tentunya akan berdampak pada keputusannya mengenai suatu pekerjaan atau pekerjaan. Pendidikan seseorang akan menentukan kariernya dan memberinya keterampilan atau keahlian dalam bidang tertentu. Pendidikan dan pengalaman kewirausahaan seseorang tidak dapat dipisahkan dari bisnisnya.

Menurut Susanto (2017), pendidikan kewirausahaan terdiri dari informasi dan pemahaman tentang nilai-nilai, perilaku, dan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan dalam menghadapi hambatan dalam hidup. Tujuan dasar pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan informasi, kemampuan, dan karakter yang diperlukan untuk daya cipta kewirausahaan. Minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dirangsang dengan pendidikan kewirausahaan. Kurikulum yang dimaksud mirip dengan mata kuliah kewirausahaan. Institusi pendidikan atau sekolah mendukung gagasan bahwa pendidikan menciptakan wirausaha.

Siswa yang telah menempuh mata pelajaran kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap

dunia kewirausahaan (Redja Mudyaharjo dalam Sintya 2019:345). Menurut Fatoki dalam Susanto (2017:278) pembelajaran kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

b. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi kreativitas kewirausahaan. Lima komponen Pembelajaran kewirausahaan menurut Johannisson dalam Tung (2011:61), yaitu: know-what, know-why, know-who, know-how, dan know-when. Namun Komponen kelima yaitu “know-when” tidak digunakan dalam penelitian ini, karena dijelaskan menurut Tung (2011:62) bahwa know-when akan terakumulasi ketika wirausahawan mengalami sukses dan sudah berhasil menciptakan perusahaan.

- a) *Know-What (entrepreneurial knowledge)* *Know-what* mengacu pada konsep dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menjadi dasar untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk pilihan karir menjadi wirausaha.
- b) *Know-Why (values and motives)* Komponen ini spiritual yang mencerminkan bagaimana mahasiswa mengidentifikasi diri mereka dalam mengejar suatu usaha kewirausahaan dengan manfaat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam memulai menjadi seorang wirausaha. (Wahyono, dkk. 2015).
- c) *Know-Who (social interaction)* *Know-who* mengacu pada interaksi sosial. *Know-who* diakui sebagai bagian penting dari pendidikan kewirausahaan. menurut Lundvall dalam

Tung (2011: 65) mengatakan bahwa *know-who* melibatkan kemampuan sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak lain.

- d) *Know-How (entrepreneurial skill and abilities)*. *Know-how* mengacu pada pertanyaan : Bagaimana melakukan tindakan kewirausahaan? dan Bagaimana menghadapi situasi tertentu? mengenai pertanyaan yang terkait dengan teknik dan keterampilan kewirausahaan pada keterampilan dan kemampuan yang penting untuk keberhasilan dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari ke empat komponen dapat dirumuskan untuk indikator pendidikan kewirausahaan dilihat berdasarkan perbedaan komponen dalam pendidikan kewirausahaan yaitu, *know-what (entrepreneurial knowledge)*, *know-why (values and motives)* *know-who (social interaction)*, dan *know-how (entrepreneurial skill and abilities)*. Capaian dalam proses pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu, memiliki indikator-indikator sebagai berikut (Hasan, 2020):

1. Membangun kemampuan inovatif,
2. Membentuk jiwa kepemimpinan,
3. Melatih kemampuan organisasi,
4. Membangun kemampuan untuk menetapkan target pencapaian,
5. Terlibat dalam penciptaan dan manajemen perusahaan,
6. Mampu menciptakan nilai untuk pelanggan melalui penggunaan peluang yang belum dimanfaatkan,
7. Memiliki orientasi yang positif dan kuat terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan, dan pekerjaan,
8. Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan untuk mengambil risiko, dan mengubah ide menjadi Tindakan

Puspitaningsih (2014) menyebutkan terdapat 3 indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan. Minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
- 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha. Pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.
- 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Berdasarkan pendapat dari ahli diatas dapat dijelaskan bahwa Pemenuhan terhadap indikator-indikator pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi dasar pengukuran dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sehingga dapat tercapai hasil secara detail dan spesifik.

3. Motivasi Usaha

a. Motivasi Usaha

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat dipahami sebagai memotivasi perilaku seseorang. Menurut Hamalik (1992:173) pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu : 1) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi pribadi, 2) motivasi ditandai oleh perasaan, 3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Sama halnya dengan pendapat menurut Sardiman (2006:73) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi merupakan

tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkat laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Wiratmo, (2022) motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau alasan untuk berbuat. Menurut Alma (2016), motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls.

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha (Kasmir, 2022). Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (Hendro, 2022). Berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri (Saiman, 2022).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang timbul dengan adanya gejala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan, dan tujuan. Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2018). Menurut Kuswardani (2018) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Adapun pengertian motivasi berwirausaha menurut (Venesaar, 2006) Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah

pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha tidak didapat dari lahir, melainkan motivasi didapatkan dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Motivasi berwirausaha juga diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, dipengaruhi dan berkembang.

Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha. Dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan produktif dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang peningkatan hidup, dengan terjun dalam persaingan usaha atau bisnis (Saputri dkk, 2016).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Usaha

Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Menurut Rahmadi & Heryanto (2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri.

Menurut Susanto (2019) faktor-faktor motivasi berwirausahaterdiri dari:

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Menurut Suryana (2019) faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.

b) Faktor Sosiologis

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.

c) Faktor Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting

d) Faktor Personal

Seorang wirausahawan memiliki locus of control internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

e) *Adversity Quotient*

Adversity Quotient (AQ) adalah suatu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi. (Stoltz, 2018). Menurut Wisesa et al., (2016), hal ini menjadilah satu faktor motivasi berwirausaha dan menunjukkan *Adversity Quotient* memiliki hubungan positif dengan motivasi berwirausaha, artinya apabila *adversity quotient* tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi.

c. Indikator Motivasi Usaha

Motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar dengan melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Menurut Astiti (2014), Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri. Menurut Wikanso (2013), Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat pula dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat tumbuh di dalam diri seseorang.

Menurut Dinar (2020) indikator motivasi berwirausaha sebagai berikut:

- a) Keinginan dan minat memasuki dunia usaha
- b) Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha
- c) Dorongan lingkungan

Adapun pendapat lain, menurut Saiman dalam Candi dan Wiradinata (2018) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Laba
2. Kebebasan dalam bekerja
3. Impian personal
4. Kemandirian

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator sebagai tolak ukur pada motivasi berwirausaha, yaitu keinginan dan minat memasuki dunia usaha, harapan dan cita-cita menjadi wirausaha, dan dorongan lingkungan. Beberapa indikator tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMA N 1 Natar.

4. Kreativitas Siswa

a. Kreativitas siswa

Suatu Masalah umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa berpikir. Berpikir, memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat dengan kreativitas. Suryana (2003) menyatakan bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru dan menemukan cara baru untuk memecahkan masalah ketika dihadapkan pada peluang.

Kreativitas adalah topik yang tidak hanya menyangkut startup, tetapi juga perusahaan dan bisnis secara umum (In et al., 2021). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Beetlestone (2011: 2), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan

konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skill- skill seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada siswa. Menurut Slameto(2010:138) kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.

Saat proses pembelajaran siswa harus bisa bersifat kreatif, karena dengan mempunyai kreativitas maka dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki sehingga siswa tidak hanya menerima apa saja yang diberikan oleh guru tetapi dapat memberikan sumbangan yang sifatnya membangun. Saat melihat sesuatu, pada anak yang berfikir kreatif akan segera muncul ide-ide tanpa perlu pemberitahuan dari orang lain. Hal ini sependapat dengan Nana(2004) dalam Kenedi(2017:332) yang menyatakan bahwa, siswa yang kreatif mempunyai beberapa kepribadian, seperti belajar lebih mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, mempunyai motivasi yang tinggi, optimis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran.

Berdasarkan pendapat tersebut, kreativitas merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa kreativitas siswa hanya akan belajar pada tingkat kognitifnya saja, dan hal ini akan mempersempit pengetahuansiswa dalam belajar mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas diperlukan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Guru harus mampu menciptakan kondisi yang nyaman dalam pembelajaran sehingga bakat-bakat kreativitas dalam siswa dapat keluar dan menghasilkan pemahaman yang mudah dimengerti oleh siswa.

Perkembangan Kreativitas seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan berinteraksi dan beradaptasi seseorang dengan lingkungannya. Menurut Utami dalam Kenedi (2017:332) kreativitas

sebagai keseluruhan kepribadian yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Menurut Rhodes (Herlambang, 2015), kreativitas memiliki empat aspek dasar dan saling terkait yang mempengaruhi kreativitas. Proses kedua menekankan aktivitas mental. Kreativitas dalam hal ini berfokus pada proses berpikir untuk menghasilkan ide-ide unik atau kreatif (Wahdah, 2010). Kondisi eksternal yang mendorong atau menghambat kreativitas (Puhakka, 2011). Produk Karya kreatif fokus pada produk atau benda yang dibuat oleh individu.

b. Indikator Kreativitas Siswa

Setiap siswa memiliki potensi kreatif, tetapi dalam kenyataannya setiap siswa memiliki tingkat kreativitas dan kepribadian yang berbeda-beda.

Slameto (2010) mengemukakan beberapa ciri individu yang kreatif yaitu:

- a) Hasrat keingintauan yang cukup besar
- b) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c) Panjang akal
- d) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- f) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h) Berpikir fleksibel
- i) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak
- j) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k) Memiliki semangat bertanya saat meneliti
- l) Memiliki daya abstraksi yang baik
- m) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Berdasarkan pengertian dan indikator tentang kreativitas di atas, dapat dapat diketahui bahwa kreativitas di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas yaitu perilaku siswa sebagai tindakan yang memutar gagasan berpikir, potensi bakat yang dimiliki, dan kemampuan memahami kesenjangan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Siswa yang mempunyai kreativitas dalam berwirausaha akan terus melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya sehingga usahanya menjadi berkembang dan sukses.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian berikut merupakan penelitian yang relevan didapat peneliti sebagai rujukan pendukung, pelengkap, serta pembanding dalam penyusunan penelitian ini.

Tabel 5. Penelitian yang Relevan.

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Aisyah Nabila Athaya dan Riza Yonisa Kurniawan(2022)	Pengaruh Efikasi diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo	Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Ada pengaruh positif signifikan antara Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel X dan Y yaitu

Tabel 5. (Lanjutan)

		<p>Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Efikasi diri dan Motivasi Berprestasi.</p> <p>Pembaruan : Terdapat Pembaruan Pada Variabel X yaitu Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa.</p>
2.	Destiyan Prabowo (2022)	<p>Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS SMA N 2 Brebes Tahun ajaran 2020/2021</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS SMA N 2 Brebes</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.</p> <p>Pembaruan : Terdapat Pembaruan pada Variabel X yaitu Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa.</p>
3.	Fatiyanto (2020)	<p>Pengaruh Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Kota Jambi</p> <p>Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga dan Soft Skill siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 13 Kota Jambi</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

		<p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan soft Skill siswa.</p> <p>Pembaruan : Terdapat Pembaruan pada Variabel X yaitu Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa. Terhadap Minat Berwirausaha.</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel X dan Y yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Motivasi Intrinsik</p> <p>Pembaruan : Terdapat Pembaruan pada Variabel X yaitu Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa.</p>
4.	M. Apriani, K. Khairinal dan R. Refnida (2020)	<p>Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik, Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Muaro Jambi</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan :</p> <p>a. Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha,</p> <p>b. Motivasi Intrinsik berpengaruh positif</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

			<p>terhadap Minat Berwirausaha. c. Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Intrinsik secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel X dan Y yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Motivasi Intrinsik</p> <p>Pembaruan : Terdapat Pembaruan pada Variabel X yaitu Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa.</p>
5.	Widya Hestiningtyas (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Surakarta	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh interaksi pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan lingkungan sosial</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

	terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta. Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu Minat Berwirausaha Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Variabel X yaitu Kepribadian wirausaha dan Lingkungan sosial Pembaruan : Terdapat Pembaruan pada Variabel X yaitu Motivasi Usaha dan Kreativitas Siswa.
--	--

C. Kerangka Pikir

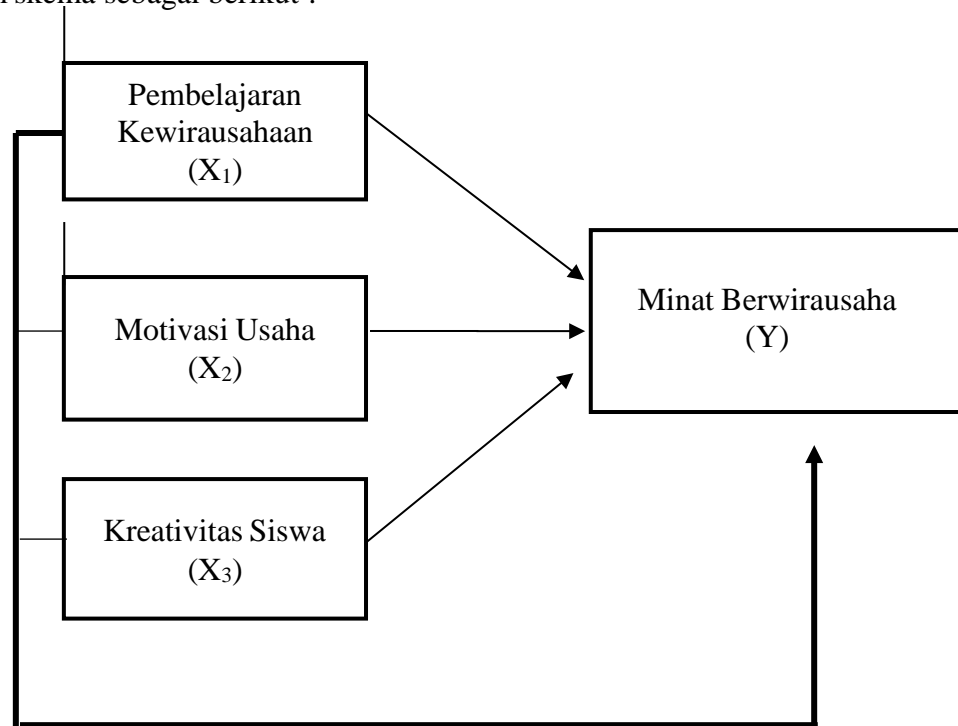
Minat berwirausaha menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan peserta didik karena mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat kewirausahaan tanpa adanya paksaan. Seseorang yang mempunyai minat untuk berwirausaha maka secara tidak langsung dapat mendorong seseorang untuk memulai suatu usaha karena rasa ketertarikannya terhadap suatu usaha.

Faktor Pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha ialah Pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran Kewirausahaan sudah diterima oleh siswa Di SMA saat ini terlebih untuk siswa jurusan IPS Pembelajaran kewirausahaan merupakan awal mula daripada pengetahuan mengenai dunia wirausaha. Melalui pembelajaran kewirausahaan inilah siswa dapat mengetahui cara cara berwirausaha, teknik pembuatan produk usaha, modal dalam berwirausaha ,subjek dan objek usaha dan hal-hal lain mengenai kewirausahaan. Apabila siswa sudah mendapat pembelajaran kewirausahaan maka praktik kewirausahaan akan dapat dilakukan oleh siswa karena telah memperoleh teori-teori mengenai pembelajaran kewirausahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha ialah motivasi usaha. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang timbul dengan adanya gejala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan, dan tujuan. Jadi motivasi usaha harus dimiliki dalam jiwa seorang *entrepreneur* demi mendukung keberhasilan dalam dunia wirausaha.



Faktor yang terakhir yaitu kreativitas siswa. Salah satu hal yang penting dalam berwirausaha ialah kreativitas. Kreativitas diperlukan dalam berwirausaha demi menunjang kelanjutan suatu bisnis seperti memunculkan ide atau gagasan baru dalam berwirausaha baik itu dalam bentuk produk atau sistem pemasaran. Dari ide-ide ini lah kegiatan kewirausahaan bisa berjalan dengan baik.

Pembaruan ide dan inovasi dari suatu produk atau system pemasaran akan mengukuhkan keberlangsungan suatu usaha. Berdasarkan Variabel di atas maka Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), Kreativitas Siswa (X_3), dan Minat Menjadi Wirausaha (Y) dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

Keterangan :

-  : Garis Parsial
 : Garis Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas perumusan masalah yang diajukan. Menurut Sugiyono (2018:96), hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil penelitian terdahulu yang relevan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
2. Terdapat pengaruh Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
3. Terdapat pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.
4. Terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Usaha, dan Kreativitas Siswa terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Natar.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu bentuk metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian mencakup empat kata kunci, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2016). Metode penelitian diperlukan untuk mengidentifikasi data penelitian, memvalidasi penelitian, mengembangkan pengetahuan yang ada atau mencari pengetahuan baru, dan memvalidasi pengetahuan sehingga hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015). Cara kerja penelitian kuantitatif yaitu memilah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan objek atau subyek penelitian. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan masalah penelitian dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan pendekatan survey merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), tetapi melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengisi kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan antarvariabel yang diamati. Sedangkan metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji apakah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Motivasi Usaha (X_2), dan Kreativitas Siswa berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah 4 kelas XI jurusan IPS mata pelajaran Kewirausahaan SMA Negeri 1 Natar. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas XI IPS mata pelajaran Kewirausahaan SMA Negeri 1 Natar.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

No	Kelas XII	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	14	21	35
2	XI IPS 2	17	19	36
3	XI IPS 3	15	21	36
4	XI IPS 4	17	17	34
Jumlah				141

Sumber : Data Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Per Juli 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016: 81). Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{141}{1 + 141 (0,05)^2}$$

$n = 104,24$ dibulatkan menjadi 104

Jadi, menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016: 82). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih

proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 7. Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	$\frac{35}{141} \times 104 = 25$	25
2	XI IPS 2	$\frac{36}{141} \times 104 = 27$	27
3	XI IPS 3	$\frac{36}{141} \times 104 = 27$	27
4	XI IPS 4	$\frac{34}{141} \times 104 = 25$	25
TOTAL			104

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dalam bentuk apapun ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor dan anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Motivasi Usaha (X2), dan Kreativitas Siswa (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terkait sering disebut sebagai variabel output, kriteria,

konsekuensi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Penyusunan definisi operasional harus dilakukan karena konsep yang dipelajari diamati untuk memudahkan pengukuran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang dengan dunia wirausaha 2. Perasaan tertarik berwirausaha. 3. Perhatian seseorang. 4. Keterlibatan untuk berwirausaha.	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Hamsun, dkk (2019:163)			
2	Pembelajaran Kewirausahaan (X ¹)	1. <i>Know What.</i> 2. <i>Know Why.</i> 3. <i>Know Who.</i> 4. <i>Know How.</i>	Interval dengan pendekatan <i>Semantic</i>

Tabel 8. (Lanjutan)

		<i>Differential</i>	
		Kirana dan Nugroho (2018:7)	
3	Motivasi Usaha (X^2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. motivasi dimulai dari adanya perubahan energi pribadi 2. motivasi ditandai oleh perasaan, 3. motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. 4. Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang <i>entrepreneur</i> yang menimbulkan kegiatan <i>entrepreneur</i> yang menjamin kelangsungan dari kegiatan <i>entrepreneur</i>. 	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
		Sardiman (2006:73)	
4	Kreativitas Siswa (X^3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri dan imajinatif 2. Keinginan siswa 3. Memiliki dedikasi 4. Kemampuan membuat analisis dan sintesis 	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
		Menurut Riyanto (2002) dalam Agus Makmur (2015)	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi, untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA N 1 Natar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa tulisan, gambar, buku, majalah, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data tentang pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar.

G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Uji persyaratan instrumen digunakan dalam menguji apakah instrumen pengukuran yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin kita capai dalam penelitian ini dan hasil yang diperoleh selanjutnya dapat dipercaya atau tidak. Alat penelitian dapat berupa test atau nontest, seperti angket dan observasi. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi, perlu dilakukan pengujian terhadap persyaratan instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan cara yang tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen dapat digunakan metode korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y N = Jumlah peserta tes (testee)

$\sum xy$ = Total perkiraan skor item dan soal

$\sum x$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum y$ = Jumlah Skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut valid; sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$.

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrument pada masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang responden.

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel pembelajaran kewirausahaan dari 10 item pertanyaan terdapat 7 item pertanyaan yang valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Pembelajaran Kewirausahaan(X1)

Tabel 9. Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan(X1)

Item	rhitung	Kondisi	rtabel	Simpulan
Butir 1	0,592	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,569	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,801	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,424	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,361	Tidak Valid
Butir 5	0,477	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0,526	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0,368	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,361	Tidak Valid
Butir 8	0,463	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Tidak Valid
Butir 9	0,628	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir10	0,601	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

b. Motivasi Usaha (X2)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel motivasi usaha dari 12 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan yang valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Motivasi Usaha (X2).

Tabel 10. Uji Validitas Motivasi Usaha (X2)

Item	rhitung	Kondisi	rtabel	Simpulan
Butir 1	0,642	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,711	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,467	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,568	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0,694	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0,690	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0,672	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0,786	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0,677	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir10	0,457	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,361	Tidak Valid
Butir11	0,695	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir12	0,723	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

c. Kreativitas Siswa

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel kreativitas siswa dari 12 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan yang valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Kreativitas Siswa (X3).

Tabel 11. Uji Validitas Kreativitas Siswa (X3)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,755	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,656	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,473	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,709	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0,254	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,580	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0,519	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0,846	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0,720	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir10	0,733	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir11	0,588	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir12	0,682	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

d. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel Minat Berwirausaha dari 10 item pertanyaan menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 12. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,743	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,721	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,677	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,677	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0,747	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0,810	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Tabel 12. (Lanjutan)

Butir 7	0,426	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0,638	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0,671	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 10	0,680	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang mengidentifikasi bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan reliabilitas. Reliabilitas digunakan dalam menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau dipercaya dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, rumus tersebut digunakan jika alternatif jawaban pada instrumen terdiri dari 3 pilihan atau lebih (ganda atau trial). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total (Rusman, 2018)

Kriteria uji reliabilitas membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan rumus *Alpha Cronbach*. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, alat pengukur tersebut dapat reliabel. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek tidak reliabel.

Dikatakan instrument penelitian yang digunakan valid, dapat dilihat dari kriteris penafsiran indeks r_{11} yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Interpretasi Nilai r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 – 0,5999	Sedang/ Cukup
4.	0,2000 – 0,3999	Rendah
5.	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2023

Berikut adalah hasil analisis uji reabilitas instrumen pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Uji reabilitas pada instrumen variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dihitung dengan menggunakan Alpa Cronbrach, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 14. Uji Reabilitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	10

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,733, maka dapat disimpulkan instrumen variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) memiliki reabilitas tinggi.

b. Motivasi Usaha

Uji reabilitas pada instrumen variabel motivasi usaha (X2) dihitung dengan menggunakan Alpa Cronbrach, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 11 item pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 15. Uji Reabilitas Motivasi Usaha (X2)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	12

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,870, maka dapat disimpulkan instrumen variabel motivasi usaha (X2) memiliki reabilitas Sangat tinggi.

c . Kreativitas Siswa

Uji reabilitas pada instrumen variabel kreativitas siswa (X3) dihitung dengan menggunakan Alpa Cronbrach, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 11 item pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Uji Reabilitas Kreativitas Siswa (X3)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	12

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,878, maka dapat disimpulkan instrumen variabel kreativitas siswa (X3) memiliki reabilitas Sangat tinggi.

d. Minat Berwirausaha

Uji reabilitas pada instrumen variabel minat berwirausaha (Y) dihitung dengan menggunakan Alpa Cronbrach, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 10 item pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Uji Reabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Sumber : Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,863, maka dapat disimpulkan instrumen variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki reabilitas Sangat tinggi.

H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Alasannya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Uji Kolmogorov-Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinue. Kelebihan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji Kolmogorov-Smirnov, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Rumus uji Kolmogorov-

Smirnov, adalah sebagai berikut:

Syarat Hipotesis yang digunakan:

H₀: Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H₁: Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal
Statistik Uji yang digunakan:

Dimana:

$$D = \max | f_0(x_i) - S_n(x_i) | ; i = 1, 2, 3 \dots$$

$f_0(x_i)$: Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi

$S_n(x_i)$: Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n
Dengancara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogrov-Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H₀ Jika $D \geq D$ tabel maka Tolak H₀
Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov Z , jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H₀, demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asymp.significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H₀ demikian juga sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Rusman (2019) mengemukakan bahwa pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas instrumen menggunakan uji homogenitas variansi.

I. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis, terlebih dahulu harus diuji syaratnya, jika syarat terpenuhi maka dapat digunakan regresi linier berganda (Rusman, 2018: 78). Beberapa kondisi yang perlu diujiterlebih dahulu adalah sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji keliniaritasan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Hal ini dimaksudkan guna memastikan bahwa regresi benar-benar linier agar penelitian dapat dilanjutkan. Pengujian keliniaritasan garis regresi ini menggunakan uji F melalui tabel ANAVA (analisis varians), dengan rumus ebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK\left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum \frac{XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \\
 JK(G) &= \sum \left\{ \sum \frac{Y^2}{n} - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

– JK $\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regresi b/a

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok (Rusman, 2018: 79).

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik $F = S2reg / S2sis$ dengan kriteria pengujian tolak H_0 bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = (k-2), dk penyebut = (n-k). Sebaliknya, H_0 diterima bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = (k-2), dk penyebut = (n-k).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu bentuk uji penerimaan yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dalam analisis regresi linier berganda, terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diperkirakan akan mempengaruhi variabel terikat. Estimasi ini dapat dibenarkan jika tidak ada hubungan linier (multikolinearitas) antar variabel bebas. Adanya hubungan linier antar variabel bebas akan menyulitkan untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen.

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen

Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y.X_2X_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

3. Uji Autokolerasi

Peneliti melakukan uji korelasi diri untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada data observasi. Dalam pengujian, jika ada korelasi diri, dapat membuat perbedaan untuk estimator. Uji korelasi diri dalam penelitian ini menggunakan metode statistik Runs Test.

Uji korelasi diri Runs Test merupakan langkah awal dalam menentukan ada tidaknya korelasi diri antar data observasi. Sedangkan pada pengujian ini, kriteria pengujiannya adalah data observasi tidak berkorelasi sendiri jika nilai Asym. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada autokorelasi antara data yang diamati. Sebaliknya, jika nilai Asym. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka terdapat autokorelasi antara data observasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah perbedaan residual mutlak sama atau tidak samapada semua pengamatan dalam penelitian digunakan uji asumsi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat varians, maka pendugaan pada sampel kecil dan besar tidak efektif lagi, dan pendugaan koefisien menjadi kurang akurat.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rank test untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian bahwa jika korelasi antara variabel bebas dan residual signifikan pada 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tes korelasi peringkat spearman Koefisien korelasi rank spearman (spearman's rank correlation test) diartikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana:

d_i = perbedaan peringkat yang ditetapkan untuk dua karakteristik berbeda dari individu atau fenomena ke- i .

n = jumlah individu atau fenomena yang diberi peringkat.

Koefisien korelasi rank dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$Y_1 = a_0 + a_1 X_1 + U_1$$

Langkah 1: Cocokkan regresi dengan data pada X dan Y atau dapatkan residual e_i .

Langkah 2: Abaikan tanda e_i , yaitu dengan mengambil nilai mutlak e_i , menyusun nilai mutlak e_i dan X_i dalam urutan menaik atau menurun, dan menghitung koefisien korelasi rank spearman

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3: Dengan asumsi bahwa koefisien pangkat korelasi populasi

ρ_s adalah 0 dan $N > 8$, tingkat signifikansi (signifikan) dari r_s sampel dapat diuji dengan uji- t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = $N-2$ Kriteria pengujian:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, kita dapat menerima hipotesis heteroskedastisitas, jika tidak kita dapat menolaknya. Jika model regresi mengandung lebih dari satu variabel X , r_s antara e_i dan setiap variabel X dapat dihitung secara terpisah dan diuji signifikansi statistiknya dengan uji- t .

Rumusan hipotesis:

Ho = Tidak ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residual

H1 = Ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residual

J. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen menggunakan variabel independen beserta keeratan hubungan di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan dua cara analisis regresi untuk menguji hipotesis yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model buat menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Analisis ini berguna buat memprediksi variabel dependen (Y) jika variabel independen (X) diketahui. korelasi fungsional atau kausal satu variabel independen menggunakan satu variabel dependen menjadi dasar pada analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana artinya sebagai berikut. Untuk mengetahui nilai a dan b, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sudjana dalam Tedi Rusman, 2018: 78)}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai prediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0 b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus s.

$$T_0 = \frac{b}{sb}$$

2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multiple merupakan suatu bentuk analisis regresi untuk menganalisis variabel imbas independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana variabel independen terdiri lebih dari dua peubah. Persamaan umum regresi linier multiple yaitu:

$$\hat{Y} = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y
 a = Konstanta (*intercept*)

Y bila X = 0

b = Koefisien arah regresi X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan

F_{tabel} menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $k (n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a) ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
- b) diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

1. Penetapan tingkat signifikansi

Pegujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t:

- a. H_0 diterima jika nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$
- b. H_0 ditolak jika nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Uji F:

- a. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- b. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Natar. Artinya bahwa jika siswa atau peserta didik SMAN 1 Natar memiliki pemahaman, sikap dan juga memiliki kesadaran tentang adanya peluang berwirausaha serta pembelajaran kewirausahaan berjalan dengan baik dan berada pada kategori tinggi maka banyak siswa yang berminat menjadi seorang wirausaha, dan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh motivasi usaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Natar. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha siswa baik dan memberikan dampak positif, maka minat berwirausaha siswa pun akan baik.
3. Terdapat pengaruh kreativitas siswa (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Natar. Semakin tinggi tingkat kreativitas seorang maka semakin siap juga seseorang dalam berwirausaha. Jiwa kreatif merupakan hal penting dalam mempertahankan keberlangsungan kegiatan kewirausahaan.
4. Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1), Motivasi Usaha (X2) dan kreativitas siswa (X3) terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar. Jika pembelajaran kewirausahaan, motivasi usaha dan kreativitas siswa baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi di antaranya sebagai berikut :

1. Minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Natar salah satunya dipengaruhi oleh adanya pembelajaran kewirausahaan, penerapan pembelajaran kewirausahaan pada siswa seharusnya efektif. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk penerapan pembelajaran kewirausahaan yang efektif adalah menjadikan pendidikan kewirausahaan yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari kewirausahaan. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memicu perhatian siswa sehingga semua materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Siswa dapat meningkatkan motivasi terutama adanya dorongan untuk beraktivitas dengan mencari sumber dan referensi yang dapat membangkitkan motivasi untuk berwirausaha, karena dengan adanya motivasi yang kuat maka minat dan kesuksesan dalam berwirausaha dapat dengan mudah didapat, selain hal tersebut siswa menjadikan lingkungan sekitar yang sudah berwirausaha sebagai motivasi untuk memulai berwirausaha dengan mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.
3. Kreativitas siswa pada penelitian ini tergolong rendah, diharapkan siswa SMAN 1 Natar lebih memahami potensi dirinya masing-masing. Kreativitas ini merupakan salah satu hal yang bisa dikembangkan oleh karena itu peneliti menyarankan untuk lebih membaca literatur tentang kewirausahaan atau mengamati kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekitar.
4. Pihak sekolah dalam menumbuhkan minat berwirausaha harus menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong peningkatan minat berwirausaha pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P., & Arianti, F. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Alma, Buchari. 2016. "*Kewirausahaan*". Bandung: Alfabeta.
- Ansar, M. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin).
- Baktiningsih, B., Arafat, Y., & Wahidy, A. 2021. Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1).
- Cahyani, E., & Sari, N. 2017. Determinan motivasi terhadap minat berwirausahamahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Sumatera selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 24(43).
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Devi, R. M. S., & Safina, W. D. 2021. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lubuk Pakam Deli Serdang). *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 44-51.
- Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish
- Dorahman, B. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhamadiyah Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Falah, N., & Marlina, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(1).

- Fathiyannida, S., & Erawati, T. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83- 94.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Firmansyah, M. A., SE, M., Anita Roosmawarn SE. , M 2019 *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Penerbit Qiara Media.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159-170.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat. *Jurnal Akuntansi, Netral, Akuntabel dan Objektif*. 2(1).
- Hastuti, P. dkk. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis
- Hestiningtyas, W. 2017. The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School. *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship*. (1): ICEEE, 766-771.
- Hussain, A., & Hashim, N. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43–53.
- Ibrahim, M. 2020. Pengaruh Kreatifitas, Lingkungan Sosial dan Keluarga, dan Modal Terhadap Minat Wirausaha (Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan)
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Kenedi. 2017. Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 3 (2).

- Khasan Setiaji, Kemal Budi Mulyono, Muhammad Feriady 2018 Pengembangan Kualitas Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA Jawa Tengah e-journal Proceeding SNK-PPM vol 1
- Lubis, H, S, S. 2017. Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10. Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 10.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 6(2). 48-56
- Lham, D. 2016. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Smk Negeri 03 Payakumbuh) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Madrianah, M., & Verawaty, V. 2020. Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 181-188.
- Maha, J. 2020. Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Universitas Negeri Medan Stambul 2017. 10(1), 50-61.
- Mia Friskawati 2018 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Zainul Majdi 2012. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Berwirausaha e-journal Universitas Hamzanwadi Vol 7, No 2.
- Nasution, Regi Utami. (2022). "Strategi Memulai Bisnis baru dalam berwirausaha." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3.3: 163-175.
- Noviantoro, C. 2019. Studi Eksplorasi Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Sma Uii Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 93-102.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1-10.

- Nurchotim, L. H. 2012. Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Phinisi *Intergration Review*, 3(1), 1-6.
- Paramitasari, F., & Muhyadi. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul. 6(3), 239-248.
- Paramitasari, F., & Muhyadi. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul. 6(3), 239-248.
- Paulus, P. A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP,). Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pradipta. 2014. Kewirausahaan Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Mental. CV. Arya Duta Jakarta.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Putra, I. D. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Raihan. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Reza Fahmi, Tri Amanda. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*
- Rifai, I. A., & Sucihatiningsih, D. W. P. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39-51.
- Rusman, Tedi. 2018. Statistika Parametrik. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Safitri Andriyani 2022 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus- Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Saputri, Herwin., Hari, Mohammad., dan Arief, Mohammad. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol.2 No.2: 123-132.
- Sari, F. R., & Sukirno, S. 2017. Peningkatan intensi berwirausaha siswa sekolahmenengah kejuruan. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 29-38
- Scarborough, N., Wilson, D., Zimmerer, T. 2008. *Kewirausahaan Dan ManajemenUsaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat
- Siagian, N., & Manalu, D. 2021. Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha TerhadapMinat Berwirausaha di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal IlmuSosial Dan Politik*, 1(1), 81-95.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In Literasi Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswadalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7(1), 24.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 2(3), 277-286.
- Syaifudin, A. (2017). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat, Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Tanusi, G., & Laga, Y. 2020. Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usahaterhadap minat berwirausaha di uptd llk ukm kabupaten ende. *Kinerja*,17(1), 157-163.
- Tung, L. C. 2011. *The impact of entrepreneurship education on entrepreneurialintention of engineering students*. *City University of Hongkong: Run RunShaw Library*, 11(1), 67-86.
- Vernia, D. M. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 10-16.

- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *J Manaj dan Kewirausahaan*, 9(1).
- Wati, A. R., & Wulan, D. P. A. 2020. Analisis Pengetahuan, Budaya Dan Modal Terhadap Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Musamus Journal of Business & Management*, 3(1), 155-169.
- Wijayanto. 2008. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha. Universitas Diponegoro: Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. 2017. Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.
- Yulianingsih dkk, 2013. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Sebelas
- Zulianto, M., Santoso, S., & Sawiji, H. 2014. Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidika niaga fakultas ekonomi universitas negeri malang tahun 2013.